

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dalam memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT MNC Finance di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT MNC Finance di Jakarta. PT MNC Finance adalah suatu perusahaan yang mengurus pembiayaan, karena adanya masalah produktivitas kerja karyawan yang rendah dan lingkungan kerja yang kurang kondusif, sehingga sesuai dengan judul yang peneliti teliti (berdasarkan survey awal).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama lima bulan, yaitu dari bulan Februari 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah

peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁴⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

“Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah, tetapi peneliti melakukan kegiatan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur”⁴¹.

Sedangkan alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Melalui pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴².

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p.3

⁴¹ *Ibid.*, p.12

⁴² Sugiyono. *op. cit.*, p.117

Populasinya adalah karyawan PT. MNC Finance, sedangkan populasi terjangkau adalah karyawan PT. MNC Finance cabang Jakarta yang berjumlah 40 orang, hal ini berdasarkan survey awal PT. MNC Finance dimana perusahaan tersebut bersedia menerima peneliti melakukan penelitian, juga karena perusahaan tersebut memiliki masalah mengenai lingkungan kerja yang kurang kondusif sehingga berpengaruh pada produktivitas kerja karyawannya.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴³. Sampel diambil dari populasi terjangkau yaitu karyawan yang bekerja di PT MNC Finance di Jakarta. Berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi tertentu dengan *sampling error* 5%, yaitu 36 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut. Responden dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah karyawan perusahaan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Lingkungan Kerja (Variabel X) dan Produktivitas Kerja (Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁴³*Ibid.*, p.118

1. Produktivitas Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja merupakan suatu sikap yang harus dimiliki oleh karyawan untuk melakukan perubahan yang lebih baik sehingga dapat menyelesaikan tugas yang telah dibebankan kepadanya secara efektif dan efisien.

b. Definisi Operasional

Produktivitas kerja memiliki indikator, yaitu keterampilan, disiplin, motivasi, dan kesempatan berprestasi (promosi jabatan). Adapun data produktivitas kerja berupa data sekunder yang diperoleh dari PT. MNC Finance Pusat, Jakarta Barat.

2. Lingkungan Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya.

b. Definisi Operasional

lingkungan kerja mencerminkan indikator yaitu, penerangan atau cahaya dengan sub indikator: cahaya (penerangan) terang atau redup dan cahaya (penerangan) alami (sinar matahari). Selanjutnya indikator temperatur dengan sub indikator: suhu udara ruangan kerja yang panas

atau dingin. Lalu indikator kebisingan dengan subindikator: suara mesin, suara karyawan lain berbicara keras, dan suara pimpinan berbicara keras. Yang terakhir indikator keamanan dengan sub indikator: keamanan yaitu, fasilitas keamanan terhadap bencana kebakaran (fire extinguisher, jalur evakuasi), CCTV dan satuan pengamanan. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Lingkungan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Kerja (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Penerangan atau cahaya	1.Cahaya/penerangan cahaya buatan (lampu)	2, 3, 7	1, 4, 5, 6, 8, 9	4	2, 3,7	1, 5, 6, 8, 9	2, 3, 6	1, 4, 5, 7, 8
	2.Cahaya/penerangan cahaya alami (sinar matahari)	10	11	-	10	11	9	10
Temperatur	1.Suhu udara ruangan kerja panas atau dingin	12, 14, 16	13, 15, 17	13	12, 14, 16	15, 17	12, 14	11, 13, 15
Kebisingan	1.Suara mesin	18	19	-	18	19	16	17
	2.Suara karyawan lain berbicara keras	21	20	-	21	20	19	18
	3.Suara pimpinan berbicara keras	23	22	-	23	22	21	20
Keamanan	1.Fasilitas keamanan terhadap bencana kebakaran (fire extinguisher, jalur evakuasi)	24, 26, 28, 30,	25, 27, 29, 32	24, 29,32	26, 28, 30	25, 27	23, 25, 26	22, 24
	2.CCTV	32, 34, 35	33	34	32, 35	33	27, 29	28
	3.Satuan Pengamanan	36, 38, 39	37, 40	37	36, 38, 39	40	30, 31, 32	33

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen (Lingkungan Kerja)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Kerja

Proses pengembangan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator–indikator variabel lingkungan kerja seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir–butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel lingkungan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan yang bekerja dalam PT MNC Finance, cabang Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}} \quad 44$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap memenuhi kriteria. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak memenuhi kriteria, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 7 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 33 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid atau memenuhi kriteria dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

⁴⁴Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit*

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{45}$$

Dimana :

r_{ii}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$	= Jumlah varians skor butir
st^2	= Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{46}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,45$, $St^2 = 268,76$ dan r_{ii} sebesar 0,902 (perhitungan lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang 33 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan kerja.

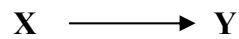
F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Lingkungan Kerja) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja).

⁴⁵*Ibid.*, p.89

⁴⁶Husaini U dan Purnomo S, *loc. cit*

Adapun konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

(X) : Lingkungan Kerja (Variabel Bebas)
 (Y) : Produktivitas Kerja (Variabel Terikat)
 \longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{47}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\square x^2 = \sum X^2 - \frac{(\square X)^2}{n}$$

$$\square y^2 = \square Y^2 - \frac{(\square Y)^2}{n}$$

⁴⁷Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2001), p.312

⁴⁸*Ibid.*, p.315

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi
 a = Konstanta
 b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:⁴⁹

⁴⁹*Ibid.*, p.332

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} Product Moment dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \quad 50$$

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.228

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

Σx = Jumlah skor dalam sebaran X

Σy = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{51}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$)

dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

⁵¹*Ibid.*, p. 377

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2.^{52}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵² Widodo, Cerdik Menyusun Proposal Penelitian, (Jakarta: Magna Script), p.65